



Pengaruh Metode Bermain Terhadap Ketepatan Passing Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Bima Kota Bukittinggi

Andre Setiawan Muhammad Arnando

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang,

Andresetiawan2111@gmail.com

Kata kunci : Metode bermain, Ketepatan passing

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya ketepatan *passing*. Banyak faktor yang dapat meningkatkan ketepatan *passing* pemain sekolah sepak bola (SSB) Bima Kota Bukittinggi di antaranya kondisi fisik, dan metode latihan bermain. Jenis Penelitian ini adalah eksperimen semu. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode bermain terhadap ketepatan *passing* pemain sekolah sepak bola (SSB) Bima Kota Bukittinggi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pemain tingkatan usia 10-12 tahun (U10-12) yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Tes *passing* ke dinding. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial dengan rumus uji t sampel terikat. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa: Terdapat pengaruh penggunaan metode bermain terhadap peningkatan ketepatan *passing* pemain sekolah sepakbola (SSB) Bima Kota Bukittinggi.

Keywords : *Method of play, passing accuracy*

Abstract : *The problem in this research is the low level of precision passing. There are many factors that can increase the precision passing of school football players (SSB) of Bima town of Bukittinggi in between physical condition, exercise and methods of play. This type of research is quasi experiment. Thus the purpose of this research is to know the influence of method of playing against the precision passing of school football players (SSB) of Bima town of Bukittinggi. Sampling technique using total sampling. The sample in this research is 10-12 years of age levels (U10-12) that add up to 18 people. Engineering data collection performed in this study is a test of passing to the wall. Data were analyzed with descriptive statistics and inferensial with the formula t-test sample of bound. Based on the results of data analysis found that: there is the influence of the use of the method of play against the increased precision of the passing player soccer school (SSB) of Bima town of Bukittinggi*

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olahraga paling populer di dunia, bahkan olahraga ini mendunia hampir di semua Negara di Eropa, Asia, Afrika, Australia dan Amerika Serikat. Dikenal secara Internasional dengan sebutan "soccer", sepak bola seakan telah menjadi bahasa persatuan bagi berbagai bangsa di dunia dengan berbagai latar belakang sejarah dan budaya, sebagai alat pemersatu dunia yang sanggup melampaui batas-batas perbedaan politik, etnik dan agama.

Dewasa ini perkembangan sepak bola di Indonesia berkembang cukup Sepakbola (LPBS) atau sekolah sepak bola (SSB) di berbagai daerah yang merupakan perwujudan perkembangan permainan sepak bola. Seperti yang di jelaskan dalam undang-undang RI Nomor 3 tahun 2005 tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada pasal 27 ayat empat yang menyatakan bahwa.

"Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan serta pembinaan olahraga yang

bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.”

Dengan adanya LPBS dan SSB ini menjadi sarana yang tepat untuk membina dan melatih pemain-pemain muda pemain sepak bola yang terampil dan berprestasi. Sekolah sepak bola (SSB) Bima kota Bukittinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan sepak bola yang membina dan melatih anak-anak usia dini yang berbakat dan berpotensi dalam permainan sepak bola. Melalui pembinaan dan pelatihan dari usia dini ini dapat menghasilkan peluang besar untuk berprestasi secara maksimal.

Di SSB Bima kota Bukittinggi, kegiatan olahraga sepak bola berjalan sesuai dengan program latihan yang telah di buat oleh pelatih serta pembina kegiatan SSB, akan tetapi peningkatan permainan belum banyak dirasakan. Pada tahun 2009 SSB Bima kota Bukittinggi pernah menjuarai turnamen antar SSB se kota Bukittinggi U-15 dan mewakili kota Bukittinggi pada piala Danone Cup U-12 tahun.

Berdasarkan pengamatan dari peneliti dari beberapa uji coba yang telah di lakukan, pada umumnya pemain SSB Bima kota Bukittinggi kurang menguasai teknik-teknik dasar sepakbola di antaranya *passing*. Oleh sebab itu permainan yang di tampilkan oleh pemain SSB Bima kota Bukittinggi kurang baik. Hal-hal kesalahan yang paling sering dilakukan oleh pemain SSB Bima kota Bukittinggi yaitu *passing*.

Peneliti melihat masih banyaknya pemain SSB Bima kota Bukittinggi yang belum mampu melaksanakan teknik *passing* dengan benar, sehingga alur bola masih sering terputus pada lini tengah permainan dan pada saat melakukan *passing* masih kurang tepat pada sasaran yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam melakukan *passing*.

Faktor faktor yang mempengaruhi *passing* diantaranya adalah posisi badan, tumpuan kaki, perkenaan bola pada kaki, pandangan dan kemudian kondisi fisik. Menurut Yulifri (2012) “Bagi pemain pemula untuk dapat bermain sepakbola harus dapat melakukan gerakan-gerakan teknik dasar permainan sepakbola. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa menguasai teknik dasar sepakbola adalah hal yang sangat penting untuk di latih”.

Dari sekian banyak bentuk teknik dasar yang menunjang permainan sepak bola, salah satu yang terpenting yang harus dimiliki oleh seorang atlet sepak bola adalah kemampuan *passing*. Bagi seorang pemain *passing* sangat di perlukan sekali untuk memindahkan bola dari satu titik ke titik lain atau dari teman yang satu ke teman yang lain.

Pemain harus mampu mengukur lambat kuatnya *passing* yang dilakukan kepada teman supaya bola tidak mudah diambil lawan, serta pemain juga harus bisa melakukan *passing* dalam keadaan diam maupun berlari (bergerak) dalam arti *passing* dari *passing* diam ke diam, posisi diam ke bergerak, posisi bergerak ke diam dan posisi bergerak ke bergerak, oleh sebab itu pemain harus mempunyai kondisi fisik yang bagus seperti: daya tahan, kekuatan, kecepatan, daya ledak, kelenturan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketepatan, reaksi dalam melakukan *passing*.

Untuk memperoleh *passing* yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti posisi badan pada saat menendang dan menahan bola, perkenaan kaki dengan bola dan pandangan saat menendang bola. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi *passing* seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah potensi bawaan yang ada dalam diri atlet itu sendiri seperti: bakat secara umum (teknik dan taktik), aspek psikologis (mental bertanding, mental latihan, keseriusan dalam berlatih, disiplin dan lain sebagainya), aspek fisiologis (kesehatan, status gizi, serabut otot dan lain sebagainya), kognitif termasuk intelegensi atlet umpamanya kemampuan menyerap informasi dan mampu mengaplikasikannya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri atlet itu sendiri seperti: pelatih beserta programnya, faktor lingkungan, faktor cuaca, faktor lapangan, faktor sarana prasarana dan faktor lainnya.

Sekolah Sepakbola (SSB) Bima beralamat di jalan Jendral Sudirman Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi. Sekolah Sepakbola (SSB) Bima Kota Bukittinggi memiliki tim kesebelasan sepak bola yang di bina melalui kegiatan latihan. Pemain dari kesebelasan ini terdiri dari anak umur 10 sampai 16 tahun.

Tim sepak bola di Sekolah Sepakbola (SSB) Bima Kota Bukittinggi berlatih di lapangan milik kecamatan Birugo dengan frekuensi latihan 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari Rabu, Jumat dan Minggu.

Sekolah Sepak bola ini bertujuan untuk mengembangkan bakat anak dalam cabang olahraga sepakbola, sehingga nantinya diharapkan mereka dapat berprestasi dan menjadi kebanggaan dirinya, keluarga, sekolah, masyarakat dan bangsa. Latihan sepakbola di sekolah ini dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu dengan terencana, kontiniu, dan dibimbing oleh pelatih.

Sekolah Sepakbola (SSB) ini mengajarkan bagaimana sepakbola yang benar dengan menekankan ketepatan penggunaan tehnik dasar dalam hal ini *passing* menjadi poin utama, taktik dan strategi bermain sepakbola sehingga dapat mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Passing dalam permainan sepakbola yaitu suatu cara memindahkan bola kepada teman. Berdasarkan informasi dari pelatih Sekolah Sepakbola (SSB) Bima Kota Bukittinggi serta pengamatan yang di lakukan oleh peneliti pada turnamen antar (SSB) se bukittinggi, tim Sekolah Sepakbola (SSB) Bima Kota Bukittinggi sering melakukan kesalahan dalam melakukan *passing* sehingga taktik dan strategi yang telah di rencanakan oleh staf pelatih tidak berjalan dengan baik, aliran bola sering terputus hanya sampai kepada gelandang sehingga gol sangat sulit tercipta bagi kesebelasan Sekolah Sepakbola (SSB) Bima Kota Bukittinggi, terbukti dengan hanya 3 gol dari 5 pertandingan yang membuat tim sepak bola Sekolah Sepakbola (SSB) Bima Kota Bukittinggi tidak bisa lolos dari grup.

Berpedoman pada uraian di atas, maka yang jadi masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh metode latihan *bermain* terhadap kemampuan passing pemain sepakbola Sekolah Sepakbola (SSB) Bima Kota Bukittinggi kurang baik, sehingga permainan yang di tunjukkan di atas lapangan dan ketepatan passing bola pada teman yang dituju sering tidak tepat sasaran.

Memang tidak mudah bagi seorang pemain sepakbola untuk melakukan *passing* tepat sasaran, karena diperlukan metode latihan yang tepat, latihan diberikan dalam waktu yang lama dan dengan pengontrolan

teknik oleh pelatih, metode latihan yang diberikan di lakukan secara berulang-ulang, kemampuan teknik *passing* juga dapat ditingkatkan melalui metode bermain.

Meskipun banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan passing, namun pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan metode latihan *bermain* terhadap kemampuan *passing* pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Bima Kota Bukittinggi

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimental semu (quasi experimental research). Yusuf dalam Nando (2018) “penelitian eksperimen merupakan suatu penyelidikan yang dirancang sedemikian rupa sehingga fenomena atau kejadian itu dapat disolusikan dari pengaruhpengaruh lain”. Dasar dari menggunakan metode ini adalah dimana eksperimen merupakan suatu teknik penelitian berdasarkan percobaan dengan dilakukan tes awal dan tes akhir. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari pengaruh metode latihan *bermain* terhadap kemampuan *passing* pemain di Sekolah Sepakbola (SSB) Bima Kota Bukittinggi.

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di lapangan sepak bola Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi, yaitu tempat pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Bima Kota Bukittinggi melakukan latihan dan waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu pada tanggal 6 Agustus – 19 September 2018.

HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian, maka ditemukan hasil penelitian menyatakan dan terbukti bahwa metode bermain dapat memberikan pengaruh terhadap ketepatan *passing* pemain sekolah sepakbola (SSB) Bima Kota Bukittinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketepatan passing dalam permainan sepakbola adalah dengan metode bermain. Hal ini diketahui dari perbedaan nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh pada tes awal sebelum diberi perlakuan metode bermain

adalah sebesar sebesar 62,33 dan setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 67,22. Artinya ada peningkatan sebesar 4,89, dengan nilai *t* analisis atau t_{hitung} sebesar 2,87 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 2,11. Artinya dengan memberikan metode bermain pada pemain sekolah sepakbola (SSB) Bima Kota Bukittinggi, dapat memberikan pengaruh terhadap ketepatan *passing* pemain tersebut.

Salah satu teknik penting dalam permainan sepakbola yang harus dikuasai oleh pemainan sepakbola adalah teknik *passing*. Menurut Koger Robert (2007) *passing* (mengoper) adalah “memindahkan bola dari pemain yang satu kepada pemain yang lain. Dalam melatih *passing* kita harus berkonsentrasi agar bola yang kita *passing* tetap lurus dan ke arah yang kita inginkan”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seorang pemain sepakbola harus mampu memberikan oper tepat sasaran yang diinginkan. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan.

Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seorang untuk memberi arah kepada seseorang dengan maksud dan tujuan tertentu. Sehingga bola tidak dapat dirampas atau berpindah ke pemain lawan. Agar bola tepat sasaran pada teman yang tuju, pemain harus memiliki keterampilan teknik *passing* dengan baik. Dalam penelitian ini untuk meningkatkan ketepatan teknik *passing* dilakukan dengan metode bermain, yang dimaksud dengan teknik adalah suatu cara yang digunakan atau dikembangkan oleh seseorang atau atlet untuk menyelesaikan/memecahkan suatu tugas gerakan dalam olahraga secara efektif dan efisien. Tugas gerakan yang dimaksud adalah bentuk perbuatan atau tindakan gerakan motorik yang dilakukan pemain sepakbola dalam mencapai suatu tujuan gerakan yaitu serangkaian gerakan *passing* atau mengoper bola pada temansatu tim. Sedangkan efektif berarti sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan efisien berarti hemat dalam penggunaan tenaga.

Selanjutnya *passing* dapat juga diartikan sebagai seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan

menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa di gunakan. *Passing* membutuhkan banyak teknik banyak teknik yang sangat penting agar tetap menguasai bola. Dibandingkan dengan teknik dasar yang lain, *passing* lebih banyak dilakukan dalam bermain sepak bola, sehingga hal tersebut menjadi alasan mengapa teknik *passing* lebih banyak diberikan misalnya saja dengan metode bermain. Semua bentuk-bentuk bermain yang diberikan selama 16 kali pertemuan ternyata dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan *passing* pemain sepakbola SSB Bima Kota Bukittinggi.

Dalam permainan sepakbola teknik *passing* dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain adalah *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam, menggunakan kaki bagian luar dan *passing* menggunakan punggung sepatu, biasanya melakukan *passing* dengan cara seperti ini yaitu pada jarak yang lebih jauh dengan bola melambung ke atas. Selanjutnya *passing* bisa juga dilakukan dengan cara *drop pass*, *passing* ini diberikan kepada teman satu tim di belakang, dan sangat menguntungkan karena dapat menciptakan ruang dan juga membayar penjagaan lawan.

Selanjutnya dalam melakukan *passing* yang harus diperhatikan adalah proses pelaksanaannya seperti posisi badan, letak kaki, tumpuan pada saat menendang, perkenaan kaki dengan bola, titik berat badan, pandangan, kekuatan menendang, dan *follow through* (gerakan lanjutan). Proses pelaksanaan *passing* agar dapat memperoleh tendangan sesuai keinginan pada umumnya sama seperti dikemukakan Tim Mata Kuliah Sepak Bola (2012) sebagai berikut: “1) Letak kaki tumpuan pada saat menendang. 2) Perkenaan kaki pada bola. 3) Perkenaan bola pada kaki. 4) Titik berat badan. 5) Kekuatan dan *follow thour*.”

Di samping cara atau proses dari pelaksanaan *passing* seperti yang telah diuraikan di atas, ada faktor-faktor lain yang harus diperhatikan dalam melakukan *passing* agar *passing* tersebut tepat sasaran. Diantara faktor tersebut adalah beberapa komponen kondisi fisik seperti kekuatan otot tungkai karena hal ini penting dalam menentukan berapa kecepatan bola yang diinginkan. Kemudian komponen kelentukan

(*flexibility*) adalah efektivitas seseorang dalam penyesuaian diri untuk segala aktivitas dengan penguluran tubuh yang luas, ketepatan (*accuracy*) adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Koordinasi gerakan adalah hubungan timbale balik antara susunan syaraf dengan alat gerak dalam mengatur dan mengendalikan inplus tenaga dan kerja otot serta proses motorik yang terjadi untuk pelaksanaan gerakan *passing* yang dilakukan seseorang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh penggunaan metode bermain terhadap peningkatan kemampuan *passing* pemain sekolah sepakbola (SSB) Bima Kota Bukittinggi .

DAFTAR RUJUKAN

- Arsil & Yulifri.(2011). *Permainan Sepakbola*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Arsil.(2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Bafirman.(2013). *Fisiologi Olahraga*. Padang: Wineka Media.
- Darwis, Ratinus. (1999). *Sepakbola Dasar*.Padang : UNP
- Emral, E., Arsil, A., & Rasyid, W. (2003). Kontribusi Kemampuan Daya Ledak Otot Tungkai Secara Vertikal Dan Kecepatan Akselerasi Terhadap Jauhnya Tendangan Pemain Sepakbola.
- Emral Abus. (2005). *Buku Ajar Sepakbola*. Padang. FIK UNP.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung. PT. Intan Sejati.
- Nando, M. A. (2018). Pengaruh Latihan Ledder Drill (Agility) terhadap Kemampuan Footwork Bulutangkis Mahasiswa Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negri Padang. *Performa*, 3(02), 109-109.
- Luxbacer, Joseph A. (2004). *Sepak bola (EdisiKedua)*.Jakarta:Raja GrafindoPersada.

- PSSI.(2010). *Peraturan Permainan Sepakbola*.Jakarta : PSSI.
- Robert dan koger.(2007). *Latihan Andar Sepakbola Remaja*. Kantor Kementrian Pemuda dan Olahraga
- Suwirman.(2015). *Penelitian Dasar*. Padang: SUKABINA Press
- Syafruddin.(1999). *Dasar-Dasar Kepelatihan Olahraga*. Padang: FIK UNP.
- (2013). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: UNP Press Padang.